

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) metode yang digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif dengan mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yaitu menjelaskan dan menafsirkan hal-hal yang berkaitan dengan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung serta menyajikan apa adanya dan juga data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Koto Tengah yang beralamat di jalan Lubuk Minturun, nomor 18, Kelurahan Koto Panjang Ikua Koto, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Alasan peneliti memilih tempat penelitian karena di Kantor Urusan Agama Kecamatan Koto Tengah Kota Padang tersebut terdapat bimbingan dan pendampingan terhadap masalah kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). Pendampingan tersebut dilakukan secara sistematis mulai dari faktor-faktor KDRT, dampak KDRT, serta solusi yang harus dilaksanakan.¹

¹ Sugyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Afabeta Bandung, 2019, hal 2-12

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta dianggap sebagai orang yang dapat memberikan informasi terkait data penelitian. Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Sedangkan informan adalah orang yang memberikan informasi.

Dalam menentukan subjek penelitian, pengambilan subjek penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengambilan subjek ini berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ialah orang yang dianggap tau tentang apa yang kita harapkan sehingga memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek atau situasi social yang diteliti.² Oleh karena itu yang menjadi subjek penelitian ini adalah Penyuluh Agama yang bertugas melaksanakan layanan konsultasi dalam penanganan kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Kantor Urusan Agama Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Dan korban KDRT.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan yang dibutuhkan dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ialah:

1. Observasi

Observasi tentang masalah-masalah yang muncul dan langkah pengentasan masalah Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT).

² Sugyono, *Ibid*, hal.219

Melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian tersebut untuk mendapatkan data-data yang mendukung permasalahan dengan cara terjun ke lapangan. Observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini terhitung mulai dari bulan Juli- September 2024 (3 bulan) di Kantor Urusan Agama Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat.

2. Wawancara.

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab langsung pada informan yang dijadikan sebagai objek penelitian. Wawancara penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2024 sampai September 2024 di Kantor Urusan Agama kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti dari barang-barang tertulis. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah-majalah, dokumen-dokumen, foto-foto rekaman, atau bahan cetakan yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dengan dokumentasi ini peneliti memperoleh data-data mengenai korban-korban KDRT di KUA Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Bogdan adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan

lapangan dan lainnya yang hasilnya bisa disampaikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dengan mode Miles dan Huberman yang berusaha untuk melakukan analisis data secara terus menerus sampai tuntas sehingga data jenuh. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Mereduksi data dapat diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, kemudian dicari temuan dan polanya. Reduksi data akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya terkait pengentasan masalah KDRT oleh Penyulu Agama di Kantor Urusan Agama Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

2. Penyajian Data

Data yang sudah di reduksi, maka selanjutnya menyajikan data dengan memberikan uraian-uraian yang mudah dipahami dan menggambarkan data sesuai dengan tujuan penelitian terkait pengentasan masalah KDRT oleh penyuluh Kantor Urusan Agama Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

3. Conclusion drawing/verification

Langkah ketiga adalah verification (verifikasi) atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan

akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kut pada data selanjutnya. Namun jika kesimpulan awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat dilapangan, maka kesimpulan dapat dinyatakan kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.³

F. Keabsahan Data

Menurut Sugyono, triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai sumber dan metode untuk memverifikasi keakuratan informasi. Terdapat tiga jenis triangulasi data yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, arsip, dan dokumen lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Menguji kredibilitas data dengan menggunakan berbagai teknik pada sumber yang sama. Misalnya, membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.

3. Triangulasi Waktu

Menguji kredibilitas data dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Misalnya, wawancara dipagi hari mungkin menghasilkan

³ Sugyono, *Op cit*, hal 2-12

data yang lebih valid dibandingkan dengan wawancara di waktu lain. Teknik ini memastikan bahwa data tetap konsisten meskipun dikumpulkan pada waktu atau situasi yang berbeda.

Dalam keabsahan data ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Karena dengan penggunaan teknik ini peneliti bisa lebih paham dan konsisten dalam pengumpulan data. Sumber yang di peroleh lebih kredibel dan waktunya lebih optimal.





UIN IMAM BONJOL
PADANG